Dalam API Automation Test, validasi status sangat penting. Status code adalah bagian penting dari respons API karena memberikan informasi tentang apakah permintaan berhasil atau gagal, serta memberikan pemahaman tentang jenis respons yang diterima.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa validasi status penting dalam API Automation Test:

1. Menentukan apakah permintaan berhasil: Validasi status code membantu mengonfirmasi apakah permintaan API berhasil atau gagal. Status code 2xx menunjukkan bahwa permintaan berhasil, sedangkan status code 4xx dan 5xx menunjukkan bahwa ada kesalahan atau kegagalan dalam permintaan.
2. Mengidentifikasi jenis respons yang diterima: Status code memberikan informasi tentang jenis respons yang diterima dari server. Misalnya, status code 200 menunjukkan respons sukses, sementara status code 404 menunjukkan bahwa sumber daya tidak ditemukan.
3. Membantu dalam penanganan kesalahan: Validasi status code memungkinkan kita untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani kesalahan atau kegagalan dalam permintaan API. Misalnya, jika kita mengharapkan respons 200 tetapi mendapatkan status code 404, maka kita dapat mengambil tindakan yang sesuai untuk menangani kesalahan tersebut.
4. Memastikan stabilitas dan konsistensi API: Validasi status code dalam API Automation Test membantu memastikan stabilitas dan konsistensi API. Dengan memvalidasi status code, kita dapat memonitor apakah ada perubahan yang tidak diharapkan dalam respons API dari waktu ke waktu.

Dalam keseluruhan, validasi status code merupakan bagian penting dalam API Automation Test karena membantu memastikan keberhasilan permintaan, memahami jenis respons yang diterima, dan membantu dalam penanganan kesalahan atau kegagalan permintaan API.